

**PENGARUH IDENTITAS DAN NORMA TERHADAP
INDONESIA DALAM RATIFIKASI *ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION***

SKRIPSI



Disusun oleh:

SOFI NUR FADILLAH

071112068

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016

**PENGARUH IDENTITAS DAN NORMA ASEAN TERHADAP
INDONESIA DALAM RATIFIKASI ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi
S-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga.

Disusun oleh:

SOFI NUR FADILLAH

071112068

Pembimbing:



Irfa Puspitasari S.IP M.A.

(NIP 198503252010122002)

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH IDENTITAS DAN NORMA ASEAN TERHADAP INDONESIA
DALAM RATIFIKASI *ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE
POLLUTION***

Disusun oleh:

SOFI NUR FADILLAH

NIM 071112068

Telah disetujui untuk diajukan pada
Ujian Akhir Skripsi
Semester Genap

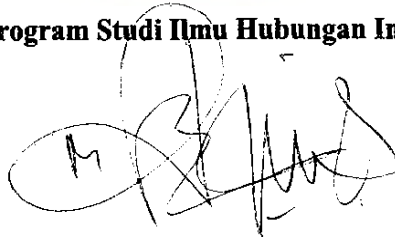
Surabaya, 1 Desember 2015
Dosen Pembimbing



Irfa Puspitasari S.IP M.A.
(NIP 198503252010122002)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

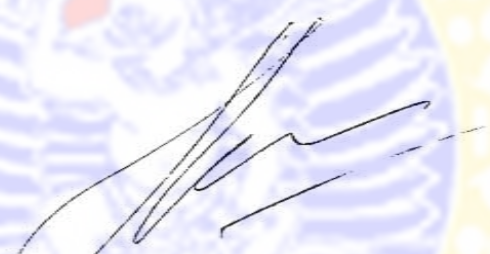


M. Muttaqien, Ph.D
(NIP 197301301999031001)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari
Selasa, 29 Desember 2015 pukul 13.00 WIB di Ruang Sidang Cakra Buana
Catur Matra, Gedung C
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya


Komisi Penguji
Ketua,



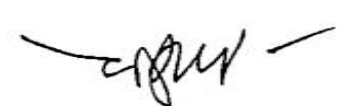
Drs. Djoko Sulistyvo, M.S
NIP. 195301051985021001

Anggota I,

Anggota II,



M. Yunus S.IP, M.A
NIP. 197310252005011002




Wahyudi Purnomo, M.Phil.
NIP. 195609211988101001


HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi berjudul:

**“PENGARUH IDENTITAS DAN NORMA ASEAN TERHADAP
INDONESIA DALAM RATIFIKASI *ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION*”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi.

Surabaya, 30 November 2015
Penulis,

Sofi Nur Fadillah
071112068





Untuk Ibu, Ayah, Kakak, Tante, Keluarga Besar dan Para Sahabat.

Yang selalu memberi dukungan dalam setiap langkah kehidupan.

HALAMAN INSPIRASIONAL

Biarkanlah hari demi hari berbuat sesukanya
Tegarkan dan lapangkan jiwa tatkala takdir menjatuhkan ketentuan
Janganlah engkau terhenyak dengan musibah malam yang terjadi
Karena musibah di dunia ini tak satu pun yang bertahan abadi
Jadilah engkau lelaki sejati tatkala ketakutan menimpa
Dengan akhlakmu; kelapangan dada, kesetiaan dan integritas
Betapapun aibmu bertebaran di mata makhluk
Dan engkau ingin ada tirai yang menutupinya.
Maka tutupilah dengan tirai kedermawanan, karena segenap aib
Akan tertutupi dengan apa yang disebut orang sebagai kedermawanan.
Jangan sedikitpun memperlihatkan kehinaan di hadapan musuh.
Itu akan menjadikan mereka merasa di atas kebenaran disebabkan berjayanya mereka,
sungguh itulah malapetaka yang sebenarnya.
Jangan pernah kau berharap pemberian dari Si Bakhil
Karena pada api, tidak ada air bagi mereka yang haus.
Rizkimutidak akan berkurang hanya karena sifat tenang dan tidak tergesa-gesa
Tidak pula rizkimu itu bertambah dengan ambisi dan keletihan dalam bekerja.
Tak ada kesedihan yang kekal, tak ada kebahagiaan yang abadi
Tak ada kesengsaraan yang bertahan selamanya, pun demikian halnya dengan
kemakmuran.
Manakala sifat Qanâ'ah senantiasa ada pada dirimu
Maka antara engkau dan raja dunia, sama saja.
Siapapun yang dihampiri oleh janji kematian
Maka tak ada bumi dan tak ada langit yang bisa melindunginya.
Bumi Allâh itu teramat luas, namun
Tatakala takdir turun, maka tempat manapun niscaya kan terasa sempit.
Biarkanlah hari demi hari melakukan pengkhianatan setiap saat
Toh, tak satu pun obat yang bisa menangkal kematian.

-al-Imâm asy-Syâfi'i-

(Diwan hal. 10, Ta'liq: Muhammad Ibrâhîm Salîm)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmus sholihaat. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Alloh Subhanahu wata'ala karena nikmat yang tidak terkira ini. Penulis begitu bersyukur karena Alloh senantiasa menolong penulis dalam penulisan skripsi ini. Memang tidak mudah bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun kekuatan dari Alloh dan dukungan keluarga lah yang terus membakar semangat penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini sebagai bukti nyata hasil dari perkuliahan selama ini di Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga.

Inspirasi skripsi ini muncul dari seorang sahabat kuliah yang kebetulan memiliki ide untuk meneliti tentang kebakaran hutan Indonesia. Awalnya penulis memilih topik yang lebih condong dalam hal ekonomi bisnis namun berubah ketika penulis merasa kesulitan dalam mencari data-data yang dibutuhkan. Alasan penulis akhirnya mendalami topik kebakaran hutan adalah berawal dari ketertarikan penulis dalam isu pemanasan global. Karena merasa apa yang akan penulis teliti dalam skripsi ini masih berhubungan dengan hal tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengajukan judul skripsi “Pengaruh Identitas dan Norma Terhadap Indonesia dalam Ratifikasi *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*” ini untuk diuji dalam sidang pra-skripsi. Dan Alhamdulillah setelah sidang pra-skripsi tema dan judul dari skripsi yang penulis ajukan dapat diterima. *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution* adalah perjanjian yang membahas penanggulangan kabut asap di ASEAN. Kesulitan yang penulis alami dalam penelitian ini adalah dalam memperoleh data primer seperti wawancara dengan pihak elit negara untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Namun semua itu dapat teratasi setelah berbagai macam konsultasi dengan dosen pembimbing maupun dari diskusi yang penulis lakukan dengan pihak lain.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun penulis berharap meski dengan kekurangan yang ada penulis berharap pembaca masih tetap dapat memperoleh pengetahuan baru tentang pengaruh aspek immaterial dalam membentuk sebuah kebijakan luar negeri. Adapun penulis sangat berterimakasih atas saran maupun kritik membangun yang penulis dapatkan dalam pengerjaan skripsi ini.

Surabaya, 11 Januari 2016

Sofi Nur Fadillah

UCAPAN TERIMA KASIH

“Akan ada pemandangan indah setelah pendakian yang melelahkan”. Kurang lebih seperti itu bunyi quote yang penulis rasa mampu untuk membangkitkan semangat untuk meneruskan skripsi ini ketika mulai merasa ingin menyerah. Karena penulis akui bahwa untuk bisa menyelesaikan skripsi ini penulis harus melalui banyak kesulitan yang terkadang membuat penulis ingin menyerah. Namun akhirnya semua itu dapat terlewati, rasa lelah telah hilang dan kini pemandangan indah tersebut akan dapat segera dinikmati. “It always seems impossible until it is done”. Ternyata benar bahwa semua hal akan terasa tidak mungkin sampai ia terselesaikan. Tentu saja dengan tekad yang kuat dan semangat pantang menyerah.

Dimulai dari adanya saran dari seorang sahabat yang bernama Putri Fremelia Muli tentang topik kabut asap lintas batas, penulis akhirnya mulai tertarik untuk memahami lebih dalam tentang kasus tersebut. Sampai akhirnya penulis memilih untuk merubah topik skripsi sebelumnya yaitu tentang kontrak perusahaan multi nasional menjadi topik lingkungan yang merujuk pada kebijakan luar negeri Indonesia. Topik yang tidak mudah bagi penulis karena ternyata data yang dimasukkan lebih condong pada data primer bukan sekunder. Namun akhirnya semua kendala tersebut dapat teratasi dan jadilah skripsi ini dengan segala kekuarangan yang ada. Terimakasih banyak untuk mb Irfa Puspitasari selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing penulis dan memberikan kesempatan agar penulis dapat sidang skripsi dalam 2 semester. Penulis sendiri tidak akan mampu membalas penuh segala jasa mb irfa. Hanya Tuhan yang dapat membalas sepenuhnya atas segala kebaikan dan kesabaran yang mb Irfa berikan kepada penulis.

Tak lupa juga terhadap pihak yang membantu penulis dalam pengerjaan skripsi yaitu mas Wisnu Mahendra Wiswayana. Lulusan S2 HI Universitas Indonesia yang rela membantu begitu banyak dalam skripsi yang penulis lakukan. Serasa tidak percaya bahwa orang yang belum pernah penulis kenal maupun temui mau membantu pengerjaan skripsi ini begitu jauh. Dari mulai mengirimkan kritik dan saran melalui WA sampai megetik berlembar-lembar dalam bentuk *microsoft word* sebagai saran pengembangan teknik maupun substansi penulisan. Sekali lagi terimakasih mas! kau seperti utusan yang dikirim Tuhan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Selain itu terimakasih juga buat teman baru anak teknik perkapalan ITS Noor Muhammad Ridha Fuadi yang membantu penulis dalam editing akhir skripsi. Sepertinya masalah halaman dan daftar isi adalah hal yang remeh temeh. Tapi percayalah penulis menghabiskan waktu yang tidak sebentar untuk mengutak atik hal

itu agar kembali pada kewajaran, namun tak kunjung menemukan jalan keluar hingga akhirnya kau datang membantu.

Penulis ingat bagaimana lika-liku penulisan skripsi ini sering membuat penulis seperti anak kecil yang uring-uringan. Dan tidak ada lagi sosok yang lebih perhatian dan sabar disana selain mama dari penulis. Jika dapat kutuliskan jasmu satu persatu, niscaya lembaran skripsi dari mulai bimbingan pertama hingga akhir yang dimasukkan skrip tidak akan cukup untuk menampung banyaknya limpahan kasih sayang, cinta, pengorbanan, dan perhatian yang mama beri. Semoga Alloh senantiasa memberi rahmat, karunia, dan surga-Nya kelak untukmu ma. Tak lupa juga ucapan terimakasih tiada tara kepada ayahanda tersayang Abdul Sani. Meskipun dalam perjalanan kuliah penulis kita sering tidak bertemu, namun aku yakin doa kita masih saling terpaut. Semoga Alloh juga senantiasa memberi rahmat, karunia, dan surga-Nya kelak untukmu abah. Dan untuk kakak semata wayang Rizal Taufiqurrahman, maafkan adikmu yang selalu merepotkan ya. Terimakasih atas ilmu terapan yang diajarkan selama ini, bahwa kasih sayang tidaklah berhenti pada ucapan, namun harus ditunjukkan dengan perbuatan. Meskipun hampir tak pernah kudengar langsung kau berucap sayang padaku, namun segala pengorbanan yang kau lakukan sudah sangat mewakili perasaan itu. Sekali lagi terimakasih kakak, semoga kau dikaruniai istri sholiha, anak-anak yang sholih, dan kita dapat bersama lagi di surga-Nya kelak. Dan tak lupa untuk tante paling keren sedunia Nur Chasanah. Terimakasih atas segala jasanya dalam membantu penulis agar dapat pendidikan terbaik. Semoga Alloh senantiasa memberi rahmat, karunia, dan surga-Nya kelak untukmu lek. Dan jangan lupa kita pernah punya planning jalan-jalan keluar negeri bersama yang belum terealisasi hehe.

Selain keluarga, hal yang dapat membahagiakanmu adalah sahabat. Bagi sahabat penulis Puspa Priesta Desianti, Siti Khoiryah, Putri Fremelia Muli, Ni Kadek Arthania, Sausan Nabila, Mentari RASFI, tidak pernah kusangkan bawa HI adalah alur yang diberikan Alloh agar kita bertemu, menjalin komunikasi, dan akhirnya menemukan kegilaan yang sama. Meski dengan karakter berbeda beda yaitu si Kadek dengan senyum garis tipisnya, Poe dengan wajah angelic namun devil inside nya, Prista dengan suaranya yang sering membantu memamnggilkan orang yang posisinya agak jauh, Ria dengan keabsurdan yang hingga kini sulit kupahami, Sausan dengan skill nya yang dapat tertidur paling cepat, dan Mentari yang pendiam namun ternyata sangat *talkative* ketika sudah kenal kita membuat perpaduan yang aneh. Terimakasih atas segala hari-hari indah yang kalian goreskan selama perkuliahan ya rek! *Keep in touch* dan sampai jumpa di puncak kesuksesan!.

Teruntuk sahabat organisasi SKI FISIP yaitu Furi, Nawang, Ririn, Lela, Ika, Fitri, Binti, Eka, Jilul, Grienda, Aqim, Wahyu terimakasih atas ukhuwah islamiyah yang diberikan. Banyak pelajaran yang penulis dapatkan saat bersama kalian. Juga kepada saudara islam lain seperti mb Anis, Jega, Raih, Juwita, Masyrifah, Valina, terimakasih atas pembelajaran dan persaudaraan yang diberikan. Semoga tag line saudara sampai surga yang diusung benar-benar terwujud kelak bagi kita. Tak lupa kepada sahabat sekaligus mentor penulis dalam organisasi BEM Unair 2013 yaitu mb Egsa, mb Dina, Mb Lusi terimakasih atas bimbingannya selama ini. banyak sekali pelajaran hidup yang dapat penulis ambil dari ilmu dan pengalaman kalian. Semoga hal tersebut menjadi amal jariyah bagia kalian kelak. Untuk mentor di BEM 2014 seperti Mas Bintang, Mas Gading, Badowi, terimakasih atas segala ilmunya yang akhirnya memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis. Tetaplah bersinar setelah dunia pasca kampus menghampiri. Dan tak lupa kepada sahabat kelompok KKN Abdi Airlangga yang keren banget yaitu Adib, Izhar, Nasetyo, Naim, Alfian (Yance), Fikri, Hesty, Astrid (Acit), Haji, Jihan, I'liy, Rizka terimakasih atas pengalaman luar biasa selama 1 bulan di Pulau Mandangin. Bersama kalian kutemukan perpaduan antara komitmen, tanggung jawab, kecerdasan, kegilaan, dan keabsurdan sekaligus! *You're so amazing guys!* Tetap jaga silaturahmi ya, kutunggu pertemuan kita selanjutnya sampai anak cucu.

Dan tak lupa juga untuk sahabat-sahabat yayasan GMH Mas Dalu, Mas Mustofa, Mas Rangga, Mas Rama, Mb Dian, Mb Ria, Lindahoo, Kaida, Widi, Okky, Adit, Prima, Nuke, Mb ayu, Rere dan tentunya semua sahabat GMH lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas pembelajarannya selama ini. suatu keberuntungan tersendiri bagi penulis untuk dapat mengenal dan bersama dengan kalian dalam yayasan Gerakan Melukis Harapan ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih sbesar-besarnya bagi dosen penguji Pak Djoko Sulisty, Pak Yunus, dan Pak Wahyudi atas kebaikannya telah meluluskan penulis. Balasan terbaik adalah dari Alloh, semoga bagi teman-teman yang tertulis namanya ataupun yang terlupa dan sangat berjasa bagi penulis, disempurnakan balasan kebaikannya oleh Alloh Subhanahu wata'ala.

Surabaya, 11 Januari 2016

Sofi Nur Fadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN INSPIRASIONAL.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.2 Rumusan masalah:	7
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Kerangka Pemikiran:	7
I.5 Hipotesis:	17
I.6 Metodologi Penelitian.....	17
I.6.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep	17
I.6.1.1 Identitas Positif	17
I.6.1.2 Penyebaran Norma Baru	19
I.6.1.3 Ratifikasi Perjanjian.....	21
I.6.2 Tipe Penelitian	24
I.6.3 Jangkauan Penelitian.....	24
I.6.4 Teknik Pengumpulan Data	25
I.6.5 Teknik Analisis Data	25
I.6.6 Sistematika Penulisan	26
BAB II UPAYA INDONESIA MEMPERTAHANKAN IDENTITAS POSITIF DIMATA INTERNASIONAL	27

II.1 Identitas Indonesia Sebagai Negara yang Menjadi Paru-paru Dunia.....	28
II.2 Komitmen Indonesia Terhadap Rezim Perubahan Iklim Global Sebagai Konstruksi Identitas	29
II.2.1 Komitmen Indonesia pada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).....	30
II.2.2 Komitmen Indonesia dalam Protokol Kyoto 1997.....	33
II.2.3 Peran aktif Indonesia dalam Mekanisme REDD.....	36
II.2.4 Terbentuknya Identitas Indonesia Sebagai Negara Berkomitmen dalam Masalah Perubahan Iklim	39
II.3 Pelemahan Identitas Positif Indonesia dalam Aspek Lingkungan(Kebakaran Hutan Tahun 1997-2001).....	42
II.3.1 Kebakaran Hutan Tahun 2006 Sebagai Pelemahan Identitas Negara Indonesia dalam Komitmen Lingkungan Hidup.....	46
II.3.2 Kebakaran Hutan Tahun 2013 Sebagai Penguat Ketidak-mampuan Indonesia Mengatasi Masalah Kabut Asap.....	48
II.4 Titik Balik Upaya Penguatan Identitas Positif.....	54
II.4.1 Pengesahan Protokol Nagoya	55
II.4.2 Ratifikasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution.	56
BAB III PENGARUH ASEAN TERHADAP INDONESIA DALAM PENYEBARAN NORMA BARU	59
III.1 Tahap 1: <i>Norm Emergence</i>	61
III.1.1 Akhir Tahap 1: Institutionalisi dan <i>Tipping Point</i>	65
III.2 Tahap 2: <i>Norm Cascade</i>	66
III.2.1 Tekanan Bilateral Malaysia	68
III.2.2 Tekanan Bilateral Singapura	70
III.2.3 Desakan dalam Pertemuan Menteri Lingkungan Hidup	72
III.2.4 Emergency Haze Meeting	76
III.2.5 Menuju Ratifikasi ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution	78
III.2.6 Keberhasilan <i>Norm Cascade</i>	80
III.3 Internalization	83
BAB IV KESIMPULAN.....	85

DAFTAR PUSTAKA 89



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL**BAGAN**

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 3.1 <i>Norm Life Cycle</i> Finnemore dan Sikkink.....	61

TABEL

Tabel 1.1 Negara yang Telah Meratifikasi AATHP.....	2
Tabel 2.1 Pembentukan Identitas Indonesia.....	41
Tabel 2.2 Perkiraan Kerusakan Kawasan yang Disebabkan oleh Kebakaran Hutan tahun 1997-1998 (ha).....	43
Tabel 2.3 Titik api pada kebakaran bulan Juli hingga September	46
Tabel 3.1 Penekanan aspek kerjasama, daftar <i>norm entrepreneur</i> dan <i>organisational platform</i>	63

GAMBAR

Gambar 2.1 Konsentrasi gas rumah kaca Indonesia.....	44
Gambar 2.2 Titik api di Riau.....	50
Gambar 2.3 Pola pergerakan angin pada kebakaran hutan 2013.....	51

GRAFIK

Grafik 1.1 Kelapa sawit sebagai hasil Industri dengan nilai ekspor terbesar.....	4
Grafik 2.1 Konsentrasi Asap di Udara pada Juli-November 2006.....	48
Grafik 2.2 Kebakaran Hutan Riau.....	50
Grafik 2.3 Grafik kebakaran hutan Sumatera, Indonesia.....	51

Abstrak

Pada tahun 2014, Indonesia meratifikasi *ASEAN Agreement Transboundary Haze Pollution*. Indonesia sebagai negara yang bertanggung jawab atas adanya polusi udara lintas batas tersebut justru baru meratifikasi setelah penundaan selama 12 tahun. Adanya penundaan yang lama memberikan banyak indikasi bahwa adanya kendala domestik seperti tumpang tindih hukum, maraknya korupsi, isu kedaulatan dan lemahnya penegakan hukum di Indonesia merupakan hambatan yang akan mempengaruhi efektifitas dari implementasi perjanjian. Hal-hal tersebut justru dapat merugikan Indonesia ketika perjanjian yang ada harus tetap diratifikasi. Keputusan untuk tetap meratifikasi perjanjian menunjukkan adanya pengabaian berbagai kendala maupun ketidakefektifan dari implementasi perjanjian tersebut. Penulis dalam tulisan ini menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk menjelaskan alasan apa yang melatarbelakangi keputusan Indonesia untuk tetap meratifikasi perjanjian tersebut. Dari penelitian ini ditemukan 2 indikasi yang mempengaruhi yaitu adanya upaya mempertahankan identitas positif negara Indonesia sebagai negara yang berkomitmen dalam masalah penanggulangan perubahan iklim, dan yang kedua adalah karena adanya perubahan dalam prinsip ASEAN yang dulunya menekankan pada norma non-intervensi menjadi norma baru yaitu peningkatan kerjasama regional yang justru bertentangan dengan prinsip non-intervensi yang sebelumnya dijunjung tinggi oleh ASEAN.

Kata Kunci: *ASEAN Agreement Transboundary Haze Pollution*,
Konstruksi Identitas, Penyebaran Norma, Indonesia.